

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Model penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, di mana data dikumpulkan dalam pengaturan aktual seperti komunitas, Lembaga pendidikan, dan komunitas. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif sebagai metodologinya. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan deskriptif sebagai membahas atau menggambarkan sesuatu, seperti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, tindakan, dan lain-lain, dengan kata-kata kualitatif. strategi deskriptif Kata-kata, gambar, pengamatan, temuan dari wawancara dan sesi foto, serta potongan tertulis dari kertas catatan lapangan adalah semua jenis data yang dikumpulkan.¹

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan Teknik kualitatif untuk mengkaji *Manajemen pengolahan guru pergerakan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SMA Negeri 1 Ulu Musi*. dan paradigma asli atau alami.² Menurut penilaian Iskandar terhadap penelitian kualitatif ini, metode inkuiri merupakan metode inkuiri yang menghasilkan informasi deskriptif, baik berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek yang diteliti.³

¹ Nana sudjana, penelitian dan penilaian pendidikan, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004). hal 197

² Nilamsari Natalina, Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif, Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi 13, no. 2 (2017). hal 177-181

³ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik(Jakarta: PT Bumi Aksara,2016). hal 81

Ungkapan dari kelompok yang ditanyai atau konstruksi lisannya, serta semua tindakan yang kami arahkan, dicirikan sebagai beroperasi sebagai isyarat deskriptif dalam studi kualitatif Bogdan dan Tylor.⁴

Dari teori di atas dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu kaidah yang menunggangi masukan kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif jenis penentuan deskriptif kualitatif penggal digunakan kepada menganalisis kejadian, fenomena, atau suasana secara sosial. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat menemukan. Sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memiliki akses ke teori dan melakukan wawancara mendalam untuk memilih topik penelitian tergantung pada masalah yang diselidiki.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah suatu lokasi di mana peneliti mendapatkan informasi mengenai suatu hal yang ingin diteliti.

Adapun tempat dalam penelitian yang akan dilakukan di SMA N 1

Ulu Musi

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan dari bulan

⁴ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2006). hal 3

Januari sampai bulan Mei 2025, kemudian setelah itu peneliti melakukan kegiatan penelitian hingga mendapatkan data yang akurat.

C. Sumber Data

Menurut Arikunto adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah subyek dimana data yang akan diperoleh melalui sumber data yang menjelaskan tentang dari mana diperolehnya data yang dikumpulkan serta para guru yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁶ Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari nara sumber. Dapat dijelaskan dalam penelitian ini data primernya adalah Kepala Sekolah dan guru penggerak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder meliputi informasi yang

⁵ Sugiyono, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012). hal 119.

⁶ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). hal 182

dapatkan dari sumber sekunder, seperti".⁷ Data yang dikumpulkan langsung dari pihak pertama yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan, misalnya, dapat juga ditemukan dalam buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini melalui penggunaan dokumen orang kedua atau data sekunder yang diperoleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan melalui :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴³ Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁸

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung⁹. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dnga sistematis fenomena-fenomena yang

⁷ Riduwan, Belajar Mudah Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2005). hal 69

⁸ Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian (Bandung: Sinar Baru,1989),hal.84

⁹ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, Metode Penelitian Survey (Jakarta:LP3ES,1995), hal.. 46

diselidiki.¹⁰ Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.¹¹ Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengumpulan langsung kelokasi objek penelitian observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data serta memahami situasi dan kondisi dinamis objek penelitian dengan cara mengunjungi lokasi penelitian di SMA N 1 Ulu Musi.

Observasi dilakukan mengumpulkan data yang lebih akurat dengan cara mengetahui situasi dan kondisi yang ada di lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan dilapangan akan lebih memudahkan dalam mendapatkan data yang ingin diperoleh

2. Wawancara dan Kuesioner atau Angket
 - a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengambilan data dengan cara lisan terhadap responden yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Wawancara terstruktur akan digunakan dalam penelitian ini, asalkan peneliti atau pengumpul data yakin dengan data yang akan dikumpulkan.

¹⁰ Sutrisno Hadi, Metodologi Reserch (Yogyakarta:Andi Ofset,Edisi Refisi,2002), hal.136.

¹¹ Gulo, Metodologi Penelitian (Jakarta: Grasindo,2002), hal.116

Informasi dapat dikumpulkan selama wawancara dengan mengajukan berbagai pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada informan atau responden. Rahasiannya adalah berbicara dengan seseorang secara langsung. Pertanyaan wawancara (*interview*) juga harus dijawab secara lisan. Interaksi tatap muka langsung antara pencari informasi dan penyedia informasi adalah komponen kunci wawancara.¹²

b. Kuesioner atau Angket

Takap awal dalam menguji hipotesis melibatkan pembuatan desain penelitian berdasarkan ukuran sampel. Desain ini kemudian disusun dalam bentuk tabel yang mencantumkan variabel dan indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 3.1
INSTRUMEN KISI-KISI WAWANCARA

No	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
1.	Perencanaan guru penggerak	a.	Tujuan program selaras dengan visi dan misi sekolah Bagaimana pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah dengan mengintegrasikan program guru penggerak
		b.	Adanya pemetaan guru dan Bagaimana kepala sekolah menilai kinerja guru penggerak ?

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Pustaka Setia, 2009). hal 131

			pembelajaran	
		c.	Pelibatan kepala sekolah, guru, dan dinas pendidikan	Bagaimana guru penggerak meningkatkan kompetensi rekan sejawat
2.	Pengorganisasian program	a.	Tingkat keaktifan guru mengikuti pelatihan	Bagaimana guru penggerak menerapkan praktik coaching?
		b.	Bentuk dukungan kepala sekolah dan pengawas	Pembinaan apa saja yang diberikan kepala sekolah kepada guru ?
		c.	Penerapan praktik baik ke pembelajaran	Apakah guru penggerak berinovasi dalam pembelajaran ?
3.	Pergerakkan program	a.	Guru menerapkan strategi/metode baru yang inovatif	Bagaiman guru penggerak meningkatkan kompetensi peserta didik?
		b.	Indikasi meningkatnya keterlibatan dan capaian siswa	Apa perbedaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru penggerak dengan yang bukan guru penggerak ?
		c.	Munculnya kolaborasi dan inovasi dilingkungan sekolah	Apakah guru penggerak menjadi coach dan mentor bagi rekan guru lain terhadap pengembangan sekolah

4.	Pengawasan program	a.	Guru menerapkan strategi/metode baru yang inovatif	Bagaiman guru penggerak menilai dan mengevaluasi pembelajaran ?
		b.	Terdapat perbaikan program berdasarkan hasil evaluasi	Apa yang dilakukan setelah dilakukannya evaluasi guru penggerak ?

Tabel 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

NO	Aspek Yang Diamati	Indikator Observasi	Focus Yang Diminati/ Perilaku Yang Tampak	Bentuk Data/Bukti Yang Dicari	
1	Perencanaan program	a.	Perencanaan kegiatan berbasis kebutuhan sekolah	Adanya dokumen perencanaan atau rencana aksi dari guru	Rencana aksi, jadwal kegiatan, catatan rapat
		b.	Keterlibatan guru dalam Menyusun program	Guru hadir dan berperan dalam forum perencanaan	Notulen, dokumensi kegiatan
2	Pelaksanaan program	a.	Kehadiran guru dalam Menyusun program	guru aktif dalam komunitas belajar/pelatihan	Daftar hadir, foto kegiatan, log kehadiran
		b.	Praktik hasil pelatihan dalam proses pembelajaran	Guru menerapkan strategi baru dalam pembelajaran	Aktivitas kelas, metode pembelajaran

		c.	Kolaborasi antara guru dan kepala sekolah	Diskusi, supervise, pertemuan rutin	Jadwal pertemuan, dokumentasi komunikasi
3	Evaluasi program	a.	Evaluasi rutin dan refleksi pembelajaran	Guru melakukan refleksi pasca kegiatan atau mengisi log refleksi	Lembar evaluasi, jurnal refleksi guru
		b.	Tindak lanjut dari hasil evaluasi	Perubahan Tindakan atau strategi berdasarkan evaluasi	Revisi rencana, dokumen perbaikan strategi
4.	Dampak terhadap kualitas pembelajaran	a.	Penerapan model pembelajaran yang inovatif	Guru menggunakan media/strategi kreatif dan variatif	Media pembelajaran, dokumentasi pembelajaran
		b.	Peningkatan ketertiban siswa	Siswa aktif dalam diskusi, bertanya, atau bekerja sama	Catatan observasi siswa, video/foto kegiatan
		c.	Budaya belajar dan kolaborasi di sekolah.	Terlihat kegiatan Bersama antar guru dan siswa	Dokumentasi proyek, forum, display hasil kerja.

Pengumpul data telah menghasilkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan potensi tanggapan untuk melakukan wawancara. Setiap informan menerima pertanyaan yang sama selama wawancara terorganisir ini, dan pengumpul data kemudian mencatat jawaban mereka. Beberapa pewawancara dapat berfungsi sebagai

pengumpul data untuk wawancara terstruktur ini. Untuk mengetahui lebih jauh permasalahan pelaksanaan program sekolah, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan Guru penggerak.

3. Dokumentasi

Menurut temuan penelitian, salah satu metode pengumpulan data adalah melalui dokumentasi, yang diartikan sebagai “pengumpulan data lisan dalam bentuk tertulis”. Dokumentasi dapat berupa kata-kata, gambar, atau upaya kolosal seseorang.¹³ Untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan obyektif sekolah mengemudi dan topik terkait penelitian lainnya, peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi. Mencari informasi tentang barang atau variabel berupa catatan, transkrip buku, prasasti surat kabar atau majalah, risalah rapat, agenda, dan lain-lain, merupakan pendekatan dokumentasi, sesuai dengan Suharsini Arikunto.¹⁴

Khususnya data administrasi dan kegiatan yang sifatnya berbasis dokumentasi memerlukan dokumentasi sebagai data pendukung. Data tentang Profil, Visi, dan Misi SMA N 1 Ulu Musi dan makalah lain yang mendukung kesimpulan proposal ini dikumpulkan untuk dokumentasi ini, dimulai dengan informasi tentang

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012),hal 82

¹⁴ Suharmin Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta,1997). hal 36

dokumen-dokumen yang terkait dengan pokok bahasan penelitian peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, komentar lapangan, dan bibit-bibit lain, sehingga bisa mudah dipahami, dan temuannya bisa di sampaikan menjelang ras lain.¹⁵

Analisis petunjuk dilakukan pakai menyaserasikan petunjuk, menjabarkannya kedalam unit-unit, mengerjakan sistesa, mengemasi kedalam pola, mengidas mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memupuk rumusan yang bisa diceritakan untuk golongan lain. Miles, Huberman dan Sugiyono mempresentasikan kiprah diskusi petunjuk kualitatif dilakukan secara interaktif dan menyala secara melantas melurut kait tuntas, sehingga datanya kiamat jenuh.¹⁶ Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga langkah yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Seperti yang dikatakan sebelumnya, semakin banyak peneliti lapangan, semakin kompleks dan luas kuantitas datanya. Akibatnya, penting untuk menangkap data dengan benar dan detail. Hal ini memerlukan penyelesaian analisis data yang cepat melalui reduksi

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011). hlm 244

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011). hlm 246

data. Reduksi data mencakup meringkas, memilih komponen kunci, berkonsentrasi pada elemen penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Hasilnya, data yang dipadatkan akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan. Peneliti melakukan reduksi data dalam penelitian ini dengan menggabungkan dan meringkas data dan informasi yang dikumpulkan dari para informan.¹⁷

2. Data *display* (penyajian data)

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan menggunakan ringkasan singkat, grafik, korelasi antar kategori, dan metode lainnya.

3. *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, merupakan tahapan ketiga dari analisis data kualitatif. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, temuan data yang disajikan pada tahap awal merupakan kesimpulan yang dapat dipercayajika didukung oleh bukti yang andal dan

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung Alfabeta,2010). hal 338

konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.¹⁸

F. Penguji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu "kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*compormability*)" masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Setiap penelitian harus kredibilitas agar dapat dibenarkan. Ketergantungan temuan data penelitian atau keberhasilan penelitian kualitatif dalam mencapai tujuannya menyelidiki banyak masalah adalah indicator kredibilitasnya. Sedangkan dalam triangulasi uji kredibilitas ini dipandang sebagai pembuktian sebagian data dari banyak sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁹

Sumber dan metode yang digunakan dalam triangulasi ditriangulasi. "Tringulasi sumber dan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan teknik seperti dokumentasi, wawancara, kemudian dicocokkan dengan berbagai sumber," tulis penulis.²⁰ Dalam hal ini, peneliti berkonsentrasi pada bagaimana program sekolah di SMA N 1 Ulu Musi untuk menilai validitas data.

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal 334-343

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi...., hal. 372.

²⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014). hal 127